

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Garut adalah kabupaten yang memiliki banyak destinasi wisata. Destinasi tersebut terdiri dari berbagai seperti wisata alam, edukasi, dan lainnya. Tujuan wisata di Kabupaten Garut didominasi oleh wisata buatan dan wisata alam. Namun, destinasi wisata edukasi di Kabupaten Garut sangatlah minim. Hal tersebut menjadi sebuah masalah, karena kurangnya tempat berekreasi sekaligus penambah ilmu.¹

Masalah lain muncul saat munculnya pandemi Covid-19. Pandemi merupakan salah satu penyebab berkurangnya destinasi wisata di kabupaten garut terutama destinasi wisata edukasi. Berkurangnya destinasi wisata di Kabupaten Garut diakibatkan oleh lumpuhnya sektor usaha dan UMKM di Kabupaten Garut.² Padahal Garut menduduki peringkat ke 4 sebagai daerah dengan jumlah wisatawan tertinggi di Jawa Barat.³

Perancangan Wisata Edukasi di Kabupaten Garut menjadi sangat penting bagi permasalahan tersebut. Dengan adanya wisata edukasi di Kabupaten Garut dapat menambah destinasi wisata di Kabupaten Garut. Dengan bertambahnya destinasi wisata di Kabupaten Garut juga dapat meningkatkan ekonomi di Kabupaten Garut. Sehingga para UMKM yang sebelumnya sempat bangkrut dapat melanjutkan usahanya di area wisata ini, atau memiliki usaha baru.

Tingginya profit yang didapat dengan tingginya volume wisatawan yang berdatangan, pemerintah mulai merespon peran destinasi

¹ Portal Wisata Resmi Milik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Garut

² Kementerian Koprasi Usaha Kecil Menengah

³ InfoGarut.id

wisata dapat menghasilkan keuntungan secara ekonomi.⁴ Pariwisata secara intrinsik berkaitan dengan konsumsi wisatawan. Yang menyebabkan suatu destinasi wisata kompetitif adalah kemampuannya dalam meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung, sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan sektor pariwisata.⁵

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan dari perancangan ini adalah :

- Memberikan Fasilitas Kawasan Wisata Beredukasi di Kabupaten Garut
- Menyediakan Kawasan Wisata Beredukasi di Kabupaten Garut untuk menyuguhkan pengunjung sebuah wisata yang sekaligus dapat memberikan ilmu.
- Membuat sebuah Kawasan yang ikonik bagi Kabupaten Garut
- Membuat sebuah Kawasan Wisata di pusat Kabupaten Garut

1.3 MASALAH PERANCANGAN

Masalah dari perancangan ini adalah :

- Bagaimana merancang Kawasan Wisata yang sekaligus dapat mengedukasi pengunjung di Kabupaten Garut.
- Bagaimana merancang Kawasan Wisata yang sekaligus dapat mengedukasi agar pengunjung mendapatkan kesenangan berwisata serta ilmu.
- Bagaimana merancang sebuah Kawasan yang dapat memberikan ikon bagi Kabupaten Garut

⁴ Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata, Vol. 5(1), Juli 2018

⁵ Li et al, 2013 Crouch & Ritchie 1999

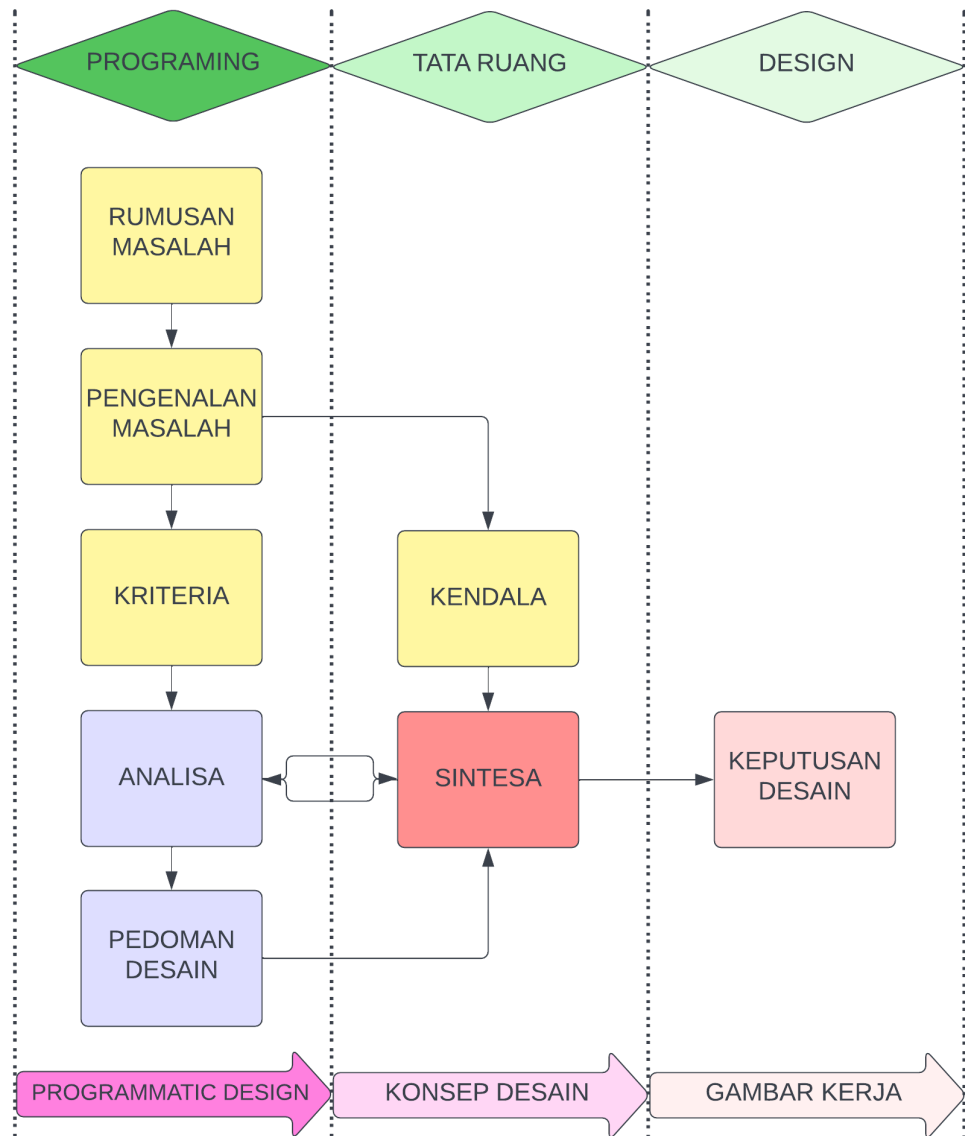
- Bagaimana merancang sebuah Kawasan Wisata di pusat Kabupaten Garut yang dimana kebanyakan Kawasan Wisata yang terdapat di Kabupaten Garut berada di pelosok.

1.4 PENDEKATAN

Berikut adalah pendekatan yang dilakukan dalam merancang sebuah Kawasan Wisata Edukasi di Kabupaten Garut

- Studi Literatur
Studi Literatur dilakukan guna memperoleh data-data prihal proyek seperti standar perancangan serta syarat yang harus dipenuhi untuk kawasan wisata.
- Studi Banding
Studi Banding dilakukan untuk mengetahui program ruang dan fasilitas apa saja yang diperlukan, mengetahui metode apa saja yang dilakukan dalam perancangan, serta mengetahui kasus yang terjadi terhadap rancangan sejenis
- Wawancara Pihak Terkait
Wawancara Pihak Terkait ini meliputi staff pekerja dan pengunjung guna mengetahui kebutuhan apa saja yang harus terpenuhi, kendala apa saja yang dialami, dan menerima saran agar lebih perancangan sesuai dengan keinginan.
- Pengamatan Lingkungan
Pengamatan lingkungan dilakukan agar mengetahui data lahan, kondisi sekitar site dan eksisting, serta mengetahui kendala dan potensi apa saja yang bisa diatasi dan dikembangkan

1.5 KERANGKA BERFIKIR



1.6 SISTEMATIKA LAPORAN

BAB 1 PENDAHULUAN

Memuat latar belakang pengadaan proyek, maksud serta tujuan, masalah perancangan, pendekatan desain, lingkup serta batasan kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Memuat gambaran umum proyek, program kegiatan, program ruang, serta studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Memuat pengertian tema, pengaplikasian tema, kaitannya dengan proyek, dan studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Memuat analisis fungsional, serta analisis kondisi lingkungan sekitar tapak, serta memperoleh kesimpulan berupa solusi desain.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Memuat konsep dasar, kaitannya dengan proyek, kesesuaian dengan tema, dan memaparkan pemecahan masalah dari analisis yang telah dilakukan dengan output akhir berupa desain.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Berisi mengenai peta situasi, gambar-gambar perancangan, dan foto maket.